

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Wiratha (2006, hlm. 77), metode penelitian merupakan suatu cara yang harus dilakukan oleh peneliti melalui serangkaian prosedur dan tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah atau mencari solusi terhadap segala permasalahan. Penelitian ini menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan fakta yang ada di tempat penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017, hlm. 13) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri, baik satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sugiyono (2017, hlm. 8) juga berpendapat bahwa metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Seperti yang telah dijabarkan di atas, penggunaan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk menggambarkan motivasi mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah peminatan keilmuan dan keahlian program studi pendidikan tata boga.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

A. Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan orang-orang atau pribadi-pribadi yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu dosen ahli psikologi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Setiabudi no. 229 Kota Bandung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013, hlm. 173). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2016 yang sudah menentukan pilihan peminatan yang berjumlah 60 orang.

Tabel 3. 1
Populasi

No	Pilihan Peminatan	Jumlah Mahasiswa
1.	Jasa Boga	31 orang
2.	Patiserie	13 orang
3.	Dietetika	16 orang
	Jumlah	60 orang

2. Sampel

Pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu sensus. Sensus dilakukan dikarenakan seluruh anggota populasi dijadikan responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu angket/kuesioner untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah peminatan berdasarkan variabel yang telah ditentukan. Angket yaitu sejumlah pernyataan atau butir-butir pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang disusun menggunakan skala likert. Setiap pernyataan mempunyai empat alternatif jawaban dimana responden hanya memilih satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan masing-masing alternatif jawaban pernyataan diberi skor. Rekap skor dalam alternatif jawaban pernyataan pada skala likert dibuat dengan ketentuan pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2
Pengukuran Motivasi Menggunakan Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skala Nilai
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Butir-butir angket dibuat berdasarkan kisi-kisi yang merujuk pada hasil kajian pustaka. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Mahasiswa dalam Pemilihan Mata Kuliah Peminatan Keilmuan dan Keahlian Program Studi Pendidikan Tata Boga.

Kemudian untuk mengukur validitas instrumen atau kesahihan suatu instrumen, pada penelitian ini penulis menggunakan cara pengujian validitas konstruksi. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 125) untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat para ahli (*Expert Judgement*). *Expert Judgement* merupakan proses validasi dimana para ahli memberikan pendapatnya tentang aspek yang telah disusun. Para ahli kemudian memberikan pertimbangan mengenai angket yang akan digunakan untuk dilakukan perbaikan atau pernyataan dianggap baik untuk digunakan dalam mengetahui motivasi mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah peminatan pada penelitian ini.

Pada uji validitas instrument ini dilakukan dengan meminta bantuan kepada dosen ahli dibidang psikologi tentang instrument yang telah disusun, jumlah ahli yang digunakan pada validasi instrument sebanyak satu orang.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu penyusunan angket atau kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Angket berkaitan dengan motivasi mahasiswa dalam pemilihan peminatan mata kuliah peminatan keilmuan dan keahlian Program Studi Pendidikan Tata Boga. Kemudian melakukan validasi instrumen kepada “*expert judgement*” kepada salah satu dosen ahli psikologi.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian adalah melakukan revisi instrumen, kemudian menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu mahasiswa program studi pendidikan tata boga 2016 yang sedang mengontrak mata kuliah keilmuan dan keahlian pilihan Program Studi Pendidikan Tata Boga.

3. Tahap pengolahan data

Angket yang telah diisi oleh responden kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut dilakukan melalui beberapa langkah adapun lingkup pengolahan data yaitu sebagai berikut:

1. Mengecek data

Dari angket yang terkumpul dilakukan pengecekan data yaitu melakukan pengecekan identitas, kelengkapan data, dan isi atau jawaban dari angket.

2. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu proses penentuan skor hasil pengukuran melalui tabel distribusi frekuensi dari jawaban angket yang diisi oleh responden.

3. Persentase data

Perhitungan hasil persentase data diperoleh dari jumlah frekuensi jawaban pernyataan angket yang telah diisi responden. Pada persentase data dapat dilihat seberapa besar perbandingan setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Adapun rumus persentase yang digunakan Sudjana (2007, hlm. 129) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

4. Perhitungan skala motivasi

Pedoman skala motivasi

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Skala ini dipergunakan untuk menghitung skor aktual dari data yang telah diperoleh. Setelah diperoleh skor aktual, maka dapat diketahui persentase motivasi dari setiap butir pernyataan.

5. Perhitungan Persentase Rata-rata Motivasi

Persentase rata-rata motivasi mahasiswa:

$$\% = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal (skor tertinggi) : $n \times 4$, n adalah jumlah responden

Skor aktual : $(f_{ss} \times 4) + (f_s \times 3) + (f_{ts} \times 2) + (f_{sts} \times 1)$

Keterangan:

% : persentase rata-rata motivasi

f_{ss} : frekuensi responden yang menjawab sangat setuju

f_s : frekuensi responden yang menjawab setuju

f_{ts} : frekuensi responden yang menjawab tidak setuju

f_{sts} : frekuensi responden yang menjawab sangat tidak setuju

6. Penafsiran data

Penafsiran data penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pernyataan yang telah diajukan. Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Effendi (2012, hlm. 304) yang dikembangkan menjadi tujuh kriteria, yaitu:

100 % = Seluruhnya

76 % - 99 % = Sebagian Besar

51 % - 75 % = Lebih dari setengahnya

50 % = Setengahnya

26 % - 49 % = Kurang dari setengahnya

1 % - 25 % = Sebagian kecil

0 % = Tidak seorangpun

Penafsiran data ini dipergunakan untuk menafsirkan jumlah persentase mahasiswa yang memilih masing-masing skala pengukuran motivasi mulai dari

sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data selanjutnya ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduan (2008, hlm. 89) “persentase hasil data disesuaikan dengan rentang skala tertentu. Setiap rentang angka ditafsirkan dengan penilaian tertentu sesuai dengan tinggi rendahnya angka tersebut dan dikaitkan dengan permasalahan penelitian.” Rentang skala ini dipergunakan untuk menafsirkan rata-rata hitungan motivasi secara keseluruhan pada setiap indikator. Kriteria hasil data motivasi mahasiswa, yaitu:

- 0 - 20 % = sangat rendah
- 21 % - 40 % = rendah
- 41 % - 60 % = sedang
- 61 % - 80 % = tinggi
- 81 % - 100 % = sangat tinggi